

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Bisnis dan Manajemen bidang akuntansi dan lembaga yang berada di wilayah Jakarta Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan terhitung sejak Mei sampai dengan Juni 2019. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melakukan penelitian karena peneliti sudah tidak disibukkan dengan perkuliahan.

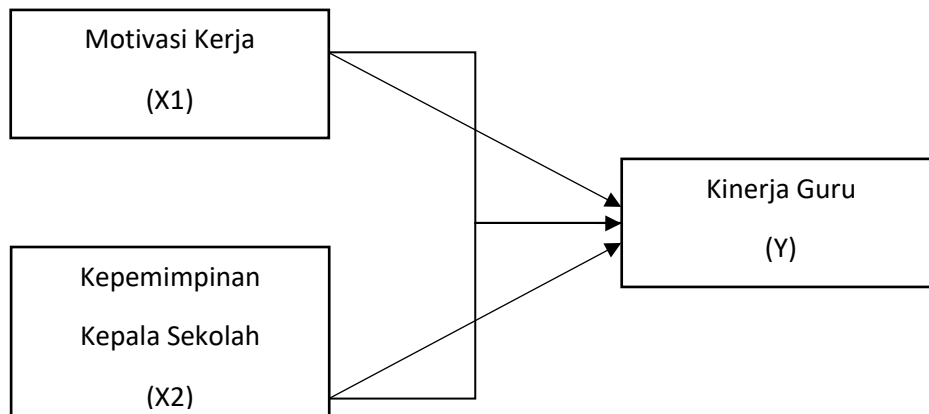
#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2016:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei melalui pengamatan dan wawancara sederhana dengan pendekatan korelasi.

Metode penelitian ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang kan dicapai dan mendapatkan data yang benar sesuai dengan fakta yang secara langsung dari sumbernya dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas motivasi kerja (X1) dan kepemimpinan kepala sekolah (X2) serta variabel terikat kinerja guru (Y).

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi kerja (Variabel X1) dan kepemimpinan kepala sekolah

(Variabel X2) terhadap kinerja guru (Variabel Y), maka konstelasi pengaruh antara variabel X1 dn X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X1 : Variabel Bebas

X2 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

—> : Arah Hubungan

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyoo (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMK swasta di Jakarta Selatan. Sedangkan populasi terjangkau dari penelitian ini adalah guru jurusan akuntansi pada SMK swasta di Jakarta Selatan yang berjumlah 50 guru. Populasi terjangkau tersebut dipilih berdasarkan beberapa karakteristik yaitu sekolah yang memiliki jurusan akuntansi dan lembaga

yang berakreditasi A, guru yang mengajar dasar program keahlian dan kompetensi keahlian akuntansi.

**Tabel III.1**  
**Naama Sekolah dan Alamat Sekolah**

No.	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Guru Akuntansi
1	SMK Islam Andalus	Jl. Bangkaa 2/C 32, Pela Mampang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	2
2	SMKN 62 Jakarta	Jln. Camatt Gabun II Lenteng Agung, Jakarta Selatan	2
3	SMKN 41 Jakarta	Jl. Margasatwa Komplek PT. Timah, Pondok Labu, Jakarta Selatan	5
4	SMK Islam YPIK	Jl. Kalibata No. 87, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan	7
5	SMK Lebak Bulus	Jl. Pasar Jumat, Cilandak, Jakarta Selatan	2
6	SMK Yaperjasa	Jl. Belimbing Jagakarsa, Jakarta Selatan	7
7	SMK Perguruan Rakyat	Jl. Zikon 14, Srengseng Bawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan	7
8	SMK Walisongo Jakarta	Jl. Kalibata Timur No.30, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan	4

9	SMK Binaa Putera	Jl. Kemang Timor Raya No. 50, Bangka, Mampang Peerapatan, Jakarta Selatan	4
10	SMK 28 Oktober 1928 II	Jl. Pembangunan Buncit 8 Tegal Parang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	3
11	SMK Yaspi AL Makmur	Jl. RM. Kahfi I Cianjur, Cimpedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan	7

**Sumber : Data diolah peneliti**

## 2. Sampel

Menurut Sugiono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel, terlebih dahulu menentukan luas dan sifat-sifat populasi serta memberikan batasan-batasan yang tegas, baru kemudian menentukan sampel. Sampel diambil berdasarkan pada tabel Isaac dan Michael dengan kesalahan 5% sejumlah 50 orang, sehingga jumlah sampel penelitian ini sebanyak 44 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster sampling* dan pengambilan sampel dengan *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi memiliki anggota yang tidak homogen. Menurut Suharsimi Arikunto (20016:136), sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui rumus yang dikembangkan dari Isaac dan Michal:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s = sampel

$\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan bias 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

Berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, dengan jumlah populasi terjangkau 50 guru maka diperlukan 44 guru yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sehingga pembagian sampel per sekolah adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 2**  
**Teknik Pengambilan Sampelee**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Perhitungan Sampel	Sampel
1	SMK Islam Andalus	2	$\frac{2}{50} \times 44$	2
2	SMK N 62 Jakarta	2	$\frac{2}{50} \times 44$	2
3	SMK N 41 Jakarta	5	$\frac{5}{50} \times 44$	4
4	SMK Islam YPIK	7	$\frac{7}{50} \times 44$	6
5	SMK Lebak Bulus	2	$\frac{2}{50} \times 44$	2

6	SMK Yaperjasa	7	$\frac{7}{50} \times 44$	6
7	SMK Perguruan Rakyat	7	$\frac{7}{50} \times 44$	6
8	SMK Walisongo Jakarta	4	$\frac{4}{50} \times 44$	4
9	SMK Bina Putra	4	$\frac{4}{50} \times 44$	3
10	SMK 28 Oktober 1928 II	3	$\frac{3}{50} \times 44$	3
11	SMK Yaspi Amakmur	7	$\frac{7}{50} \times 44$	6
		50		44

**Sumber : Data diolah peneliti**

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk motivasi kerja (Variabel X1) dan kepemimpinan kepala sekolah (Variabel X2) terhadap kinerja guru (Variabel Y). Pengumpulan data dengan cara kuesioner yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab mengenai masalah yang akan diteliti. Kuesioner tersebut kemudian akan diberikan kepada responden dan kemudian responden akan mengisinya sesuai dengan pendapat dan persepsi responden.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu kinerja guru (Y), motivasi kerja (X1), dan kepemimpinan kepala sekolah (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Kinerja Guru**

### **a. Definisi Konseptual**

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugas-tugasnya dalam rangka meningkatkan kemampuan peserta didik.

### **b. Definisi Operasional**

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugas-tugasnya dalam rangka meningkatkan kemampuan peserta didik. Kinerja guru dapat diukur dengan menggunakan indikator dari rencana pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru**

Menurut Permenpam (Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi) Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Pada BAB VII Pasal 15, Ayat 2 yang menyatakan penilaian kinerja guru sebagaimana dimaksudkan ayat (1) menggunakan nilai dan sebutan sebagai berikut:

1. Nilai 91 sampai dengan 100 disebut amat baik;
2. Nilai 76 sampai dengan 90 disebut baik;
3. Nilai 61 sampai dengan 75 disebut cukup;

4. Nilai 51 sampai dengan 60 disebut sedang; dan
5. Nilai sampai dengan 50 disebut kurang

## **2. Motivasi Kerja (Variabel X1)**

### **a. Definisi Konseptual**

Motivasi kerja adalah suatu dorongan yang mampu menggerakkan seseorang agar melakukan pekerjaan dengan giat sehingga mampu mencapai tujuan yang dikehendaki.

### **b. Definisi Operasional**

Motivasi kerja merupakan data primer yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Ada dua indikator motivasi kerja yaitu instrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan pendorong kerja yang bersumber dari dalam individu itu sendiri. Sedangkan ekstrinsik merupakan pendorong kerja yang bersumber dari luar individu.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi**

Kisi-kisi yang disajikan pada bagian ini digunakan untuk mengukur motivasi kerja yang dimiliki oleh guru. Instrument motivasi kerja yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan kisi-kisi instrument motivasi yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada table berikut:



**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Variable X1 (Motivasi Kerja)**

NO.	Indiikator	Sub Indiikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Motivasi Intrinsik	Keinginan untuk memperoleh penghargaan	1,13,14,21,22,28	12	1,13,14,22,28	12
		Keinginan untuk memperoleh pengakuan	9,17,19,25,30,32	2	9,17,19,25,30	2
		Keinginan untuk berkuasa	11,23,27	3	11,27	
2	Motivasi Ekstrinsik	Kondiisi Lingkungan Kerja	4,16,29		16,29	
		Kompensasi yang memadai	7,8,15,18	5	7,8,18	5
	Adanya jaminan pekerjaan	6,10		6,10		
	Status dan tanggung jawab	20,26,31	24	20,26		

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel kepemimpinan kepala sekolah. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang

diperoleh, maka dari itu disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disediakan dengan *skala likert*, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian terhadap Motivasi Kerja**

Nomer	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

#### d. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrument Motivasi Kerja dimulai dengan penyusunan butir-butir instrument model *skala likert* yang mengacu kepada indikator-indikator variabel Motivasi Kerja seperti yang terlihat pada table III.4 diatas.

Tahap selanjutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas. Setelah disetujui, selanjutnya instrument diujicobakan secara acak kepada guru berjumlah sebanyak orang, karena memiliki kesamaan dengan tempat penelitian yang dilakukan yaitu wilayah Jakarta Selatan dan merupakan SMK Negeri.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$-r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = koefisien kolerasi antar skor butir soal dengan skor total

$X_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$X_t$  = jumlah kuadrat deviasi skor  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,388$  (untuk  $N = 24$  pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Selanjutnya setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum Si^2$  = jumlah varians skor butir

$St^2$  = varians skor total

$$= \frac{25}{25 - 1} \left( 1 - \frac{18.98}{125.9} \right)$$

$$= 0.885$$

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila  $n > 24$  ( $n-1$ )

Keterangan:

$S_i^2$  = varians butir

$\sum X_i^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

x = skor yang dimiliki

n = banyaknya subyek penelitian

Menghitung varians butir

$$= \frac{423 - \frac{99^2}{24}}{24} = 0.61$$

Menghitung varians total

$$= \frac{209669 - \frac{2227^2}{24}}{24} = 125.91$$

Setelah instrumen dilakukan uji coba kepada 24 guru tersebut, langkah selanjutnya instrument dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pertanyaan yang drop. Setelah diketahui jumlah butir pertanyaan yang drop, maka langkah selanjutnya adalah memberikan butir pertanyaan yang valid kepada 44 guru.

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji cobainstrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,388$ . Apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka pernyataan dianggap *valid*. Namun apabila  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka butir pernyataan tersebut tidak dapat dipakai atau *didrop*.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut maka dari 32 pernyataan, setelah diuji validitasnya terdapat 7 butir soal yang *drop* karena tidak *valid* atau tidak memenuhi kriteria  $r_{\text{tabel}} = 0,388$ . Sehingga didapat butir soal yang valid sebanyak 25 butir.

Selanjutnya, dihitung reabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus reabilitas yakni *Alpha Cronbrach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai total varian butir sebesar 0,61 dan varian total sebesar 125,91. sehingga diperoleh nilai reabilitas sebesar 0,885. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reabilitas termasuk kedalam katagori sangat tinggi, sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh table *Alpha Cronbach* ( $\alpha > 0,9$ ). Dengan demikian dapat ditunjukkan bahwa instrument yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai intrumen final untuk mengukur motivasi kerja.

**Tabel III.5**  
**Tabel Interpretasi Reliabilitas**

<b>Besarnya nilai r</b>	<b>Interprestasi</b>
0,81 < r < 1,00	Sangat tinggi
0,61 < r < 0,80	Tinggi
0,41 < r < 0,60	Cukup
0,21 < r < 0,40	Rendah
0,00 < r < 0,2	Sangat Rendah

### 3. Kepemimpinan Kepala Sekolah (Variabel X2)

#### a. Definisi Konseptual

Kepemimpinan adalah suatu kemampuan individu dalam mengarahkan pihak lain agar mau bergerak bersama untuk mencapai suatu tujuan bersama.

#### b. Definisi Operasional

Kepemimpinan dapat diukur dengan indikator *educator* (pendidik) dan *leader* (pemimpin).

#### c. Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kisi-kisi instrument merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada responden. Indikator yang diukur pada angket kepemimpinan kepala sekolah yang meliputi *educator* dan *leader*.

**Tabel III.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X2 (Kepemimpinan Kepala Sekolah)**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Educator</i> (Pendidik)	Memberikan dorongan kepada seluruh teanga kependidikan	1,9,12 ,19,25 ,28	23,30	9,19,2 5,28	23,30
	Mengarahkan bawahan dalam melakukan pekerjaan	3,14,1 7,24,2 9	7,10,3 2	24,29	
<i>Leader</i> (Pemimpin)	Sikap dalam mengambil keputusan suatu kebijakan sekolah	2,5,13 ,15,31	18,21 26	2,5,13, 15,31	18,21,2 6
	Kemampuan berkomunikasi kepada guru	3,6,8, 11,16 20,	22,27	3,8,11, 16,20	22,27

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel komitmen organisasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, maka dari itu disediakan berberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disediakan dengan *skala liker*, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel III.7**  
**Skala Penilaian terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah**

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

$\sum X_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_i$

$\sum X_t$  = jumlah kuadrat deviasi skor  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $N = 30$  pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.



Selanjutnya setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum Si^2$  = jumlah varians skor butir

$St^2$  = varians skor total

$$= \frac{23}{23 - 1} \left( 1 - \frac{13.43}{94.3} \right)$$

$$= 0.897$$

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Dimana bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

Keterangan:

$S_i^2$  = varians butir

$\sum X_i^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$  = jumlah butir soal yang dikuadratkan

$x$  = skor yang dimiliki

$n$  = banyaknya subyek penelitian

Menghitung varians tiap butir

$$= \frac{331 - \frac{87^2}{24}}{24} = 0.65$$

Menghitung varians total

$$= \frac{143177 - \frac{1839^2}{24}}{24} = 94.32$$

Setelah instrumen dilakukan uji coba kepada 24 guru tersebut, langkah selanjutnya instrument dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pertanyaan yang drop. Setelah diketahui jumlah butir pertanyaan yang drop, maka langkah selanjutnya adalah memberikan butir pertanyaan yang valid kepada 44 guru.

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji cobainstrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,388$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap *valid*. Namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut tidak dapat dipakai atau *didrop*.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut maka dari 32 pernyataan, setelah diuji validitasnya terdapat 9 butir soal yang *drop* karena tidak *valid* atau tidak memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,388$ . Sehingga didapat butir soal yang valid sebanyak 23 butir.

Selanjutnya, dihitung reabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus reabilitas yakni *Alpha*

*Cronbrach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai total varian butir sebesar 0,65 dan varian total sebesar 94,32. sehingga diperoleh nilai reabilitas sebesar 0,897. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reabilitas termasuk kedalam katagori sangat tinggi, sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh table *Alpha Cronbach* ( $\alpha > 0,9$ ). Dengan demikian dapat ditunjukkan bahwa instrument yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai intrumen final untuk mengukur kepemimpinan kepala sekolah

**Tabel III.8**  
**Tabel Interpretasi Reliabilitas**

Besarnya nilai r	Interprestasi
$0,81 < r < 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < r < 0,80$	Tinggi
$0,41 < r < 0,60$	Cukup
$0,21 < r < 0,40$	Rendah
$0,00 < r < 0,2$	Sangat Rendah

#### E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terpenuhi, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang didapatkan. Karena menggunakan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Uji Persyaratan Analisis

###### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji *Lillifors* pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

$H_0$  : Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

- 1) Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.
- 2) Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah  $(Y - \bar{Y})$ .

#### **b. Uji Linieritas Regresi**

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan *Microsoft Excel* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian keberartian regresi:

- 1)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan linier
- 2)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan tidak linier

## 2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (diubah-ubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu predictor) dapat dirumuskan sebagai berikut: (Sugiyono, 2011 : 188)

$$\bar{Y} = a + b X$$

Keterangan:

$\bar{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta (bila harga X = 0)

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Parsial

Pengujian ini berguna untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara motivasi kerja (X1) dengan kinerja guru (Y), kepemimpinan kepala sekolah (X2) dengan kinerja guru (Y). Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0 \qquad H_0 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \qquad H_0 : b_2 \neq 0$$

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X1 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), variabel X2 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), variabel X3 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel). Maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus Product Moment dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut: (Sugiyono, 2011 : 83)

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

$\Sigma x$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\Sigma y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

### c. Uji t

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi berganda secara parsial (Uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji signifikan hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikasinya. Pengujian ini berguna untuk mengetahui hubungan variabel X1 dengan variabel Y, variabel X2 dengan variabel Y, variabel X3 dengan variabel Y. Berikut ini adalah rumus uji signifikan korelasi *product moment* ditunjukkan pada rumus berikut: (Sugiyono, 2011 : 184)

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel/data

Sugiyono berpendapat bahwa kriteria pengujian untuk uji-t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$   $H_0$  diterima
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$   $H_0$  ditolak (Sugiyono, 2011 : 184)

#### 4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui presentase besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi, yaitu sebagai berikut: (Sugiyono, 2011 : 216-217)

$$KD = r^2y$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r^2y$  = Koefisien korelasi *product momen*